

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan

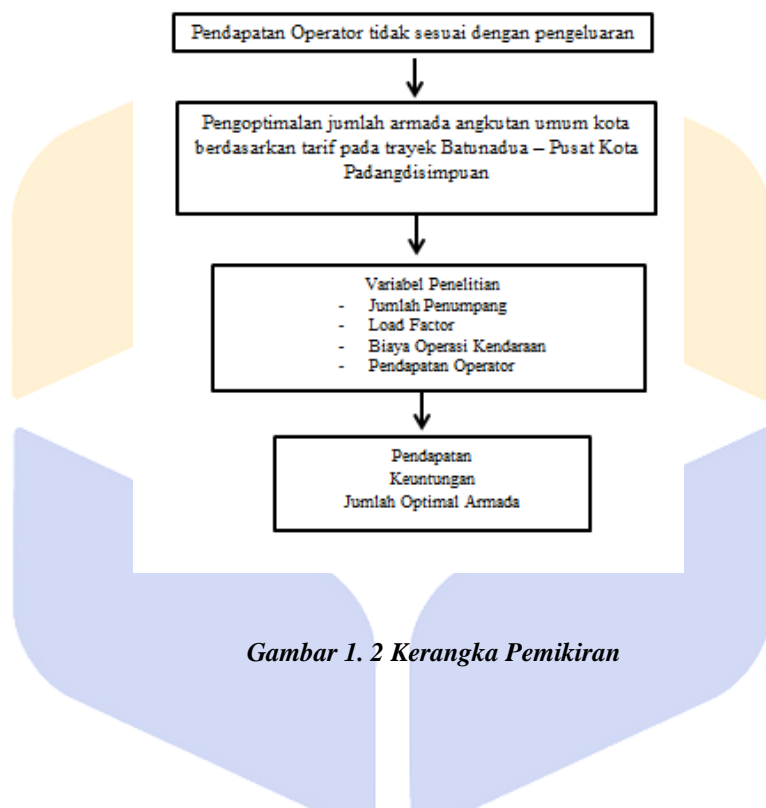
Angkutan umum merupakan salah satu media transportasi yang digunakan masyarakat secara bersama-sama dengan membayar tarif. Kebutuhan akan transportasi atau angkutan umum menjadi kebutuhan utama manusia dalam melakukan pergerakan. Pesatnya pertumbuhan penduduk di suatu wilayah akan sangat berpengaruh pada aktivitas pergerakan dan perekonomian masyarakat, dengan demikian kebutuhan akan penyediaan sarana dan prasarana transportasi akan semakin meningkat. Secara teoritis, penyediaan angkutan umum idealnya memenuhi dua kepentingan yang berbeda yaitu pengguna jasa (*demand*) dan operator (*supply*). Di satu sisi pengguna jasa akan memperoleh tingkat pelayanan yang sebaik-baiknya, dan di sisi lain operator memperoleh keuntungan yang cukup signifikan.

Kota Padangsidempuan merupakan kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Kota Padangsidempuan juga dapat dikenal dengan kota pelajar dengan banyaknya sekolah-sekolah serta perguruan tinggi negeri dan swasta yang didirikan di Kota Padangsidempuan. Hal tersebutlah yang menyebabkan pertumbuhan jumlah penduduk yang berasal dari kota-kota lain. Tetapi semenjak mudahnya membeli kendaraan pribadi dan murahnya harga kendaraan pribadi yang ada di pasaran membuat angkutan umum kota Padangsidempuan jarang peminat. Seperti pada kecamatan Batunadua khususnya pada wilayah yang dilalui oleh trayek Batunadua – Pusat Kota. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi pengguna jasa (*demand*), dilihat dari pengamatan awal dimana lamanya waktu tunggu angkutan umum menjadi tidak pasti pada waktu di luar jam sibuk. Sama dengan halnya dengan pengguna jasa (*demand*), hal ini juga akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh (*supply*).

Kurangnya penumpang pada waktu diluar jam sibuk mengakibatkan kurangnya pendapatan yang diperoleh oleh pengemudi. Oleh sebab itu tarif yang ditetapkan oleh pemerintah Rp 4.500 (umum) dan Rp 3.500 (pelajar) tidak sesuai dengan tarif yang berlaku dilapangan saat ini. Tarif yang berlaku dilapangan saat ini adalah Rp 4.500 (umum) dan Rp 4.000 (pelajar). Hal ini terjadi karena mayoritas pengguna jasa pada trayek Batunadua-Pusat Kota pada waktu jam sibuk adalah para pelajar. Untuk menghindari terjadinya *over supply* yang akan mengakibatkan dampak buruk pada performansi operator serta turunya kualitas pelayanan pada pengguna jasa (*user*), dengan demikian untuk mengetahui berapa jumlah armada optimal pada trayek Batunadua – Pusat Kota sesuai dengan *demand* yang ada. Jumlah armada optimal dengan dihitung dengan menggunakan data pendapatan operator sesuai tarif yang berlaku dilapangan. Terhadap jumlah pengguna jasa dengan menghitung biaya operasi kendaraan (BOK) dan *load factor* dengan menggunakan metode DLLAJ. Dengan uraian permasalahan tersebut dapat dilakukan tujuan yaitu menganalisis terhadap kebutuhan jumlah angkutan umum pada trayek Batunadua – Pusat Kota sebagai sampel berdasarkan faktor muat (*Load Factor*) dan pendapatan operator di sepanjang trayek yang diteliti, sebagai solusi terhadap masalah angkutan umum di Kota Padangsidempuan.

1.2 Kerangka Pemikiran

Keterbatasan pelayanan angkutan umum serta penjangnya jarak menuju pusat kota menyebabkan masyarakat berusaha untuk memfasilitasi pergerakannya sendiri dengan kendaraan pribadi. Kebutuhan jumlah armada optimal dapat dihitung dengan dengan meninjau *load factor* dan biaya operasi kendaraan, dimana *load factor* merupakan rasio antara permintaan (*demand*) yang ada dengan pemasokan (*supplay*).



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.3 Sitematika Laporan Kerja Praktik

Untuk menyusun Laporan KP/Magang ini, maka urutan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang & Argumen dari topik yang dipilih dalam laporan KP/Magang, Kerangka Pemikiran yang terkait dengan topik Laporan KP/Magang yaitu menganalisis kebutuhan angkutan umum pada trayek Batunadua – Pusat Kota. Serta mencakup prosedur dan teknik penelitian dan Sistematika Laporan KP/Magang berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dan sub bab dalam Laporan KP/Magang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ini, yaitu antara lain teori transportasi, angkutan umum penumpang, rute dan trayek, Standar kinerja dan kualitas pelayanan angkutan umum, Biaya Operasi Kendaraan (BOK), load metodi DLLAJ dan *load factor*.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil Dinas Perhubungan, aktifitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis yang terdiri dari data angkot, jumlah penumpang dan kendaraan, *load factor*, BOK, estimasi pendapatan per operator dan jumlah armada optimal.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis pengoptimalan jumlah armada optimal.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi tentang refleksi diri selama melakukan magang di Dinas Perhubungan Kota Padangsidimpuan.